

PHONOLOGICAL SYSTEM OF SANGGAR LANGUAGE SPOKEN IN BIMA REGENCY, WEST NUSA TENGGARA

By:

Gede Krisna Indrawan

1812021057

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: krisna.id1234@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to investigate and describe the phonological system of Sanggar Language in Bima regency, West Nusa Tenggara, Indonesia. The designed of this study was in the form of a descriptive qualitative study. There were three informants chosen in this study. They were the native speakers of Sanggar language and met the criteria set up in this study. The researchers became the main instrument in this study, and were supported by three other instruments; a recording tool, a field note, and three word lists (Swadesh', Nothofer', and Holle's word list). This study found that there are 5 vowel phonemes of Sanggar language, such as; /ʌ/, /ɪ/, /ʊ/, /e/, and /ɔ/; 18 diphthongs: /ʌɪ/, /ʌʊ/, /ʌe/, /ʌɔ/, /ɪʌ/, /ɪʊ/, /ɪɔ/, /ʊʌ/, /ʊɪ/, /ʊe/, /eʌ/, /eɪ/, /eʊ/, /eɔ/, /ɔʌ/, /ɔɪ/, /ɔʊ/, and /ɔe/; 18 consonants: /c/, /d/, /f/, /t/, /p/, /g/, /b/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /r/, /s/, /w/, /ŋ/, and /ʔ/; and 16 consonant clusters: /nt/, /kb/, /kl/, /ks/, /bl/, /ŋg/, /ŋk/, /gr/, /sl/, /sn/, /sd/, and /tr/. Totally the language has 57 phonemes. Most of the phoneme are incomplete distribution. The language has 21 syllabic patterns which were classified into four categories, namely; monosyllabic, disyllabic, trisyllabic, and tetrasyllabic.

Keywords: *phonology; phoneme; Sanggar language*

***PHONOLOGICAL SYSTEM OF SANGGAR LANGUAGE
SPOKEN IN BIMA REGENCY, WEST NUSA TENGGARA***

Oleh:

Gede Krisna Indrawan

1812021057

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: krisna.id1234@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mendeskripsikan sistem fonologi bahasa Sanggar di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Studi ini didesain dalam bentuk studi deskriptif kualitatif. Tiga orang informan dipilih dalam studi ini, yang mana mereka merupakan penutur asli bahasa Sanggar, dan sudah memenuhi kriteria. Dalam studi ini, peneliti merupakan instrumen utama, dan dibantu oleh tiga instrumen lainnya, yaitu: alat perekam suara, catatan lapangan, dan tiga daftar kosa kata (Swadesh, Nothofer, dan Holle). Studi ini menemukan ada 5 vocal fonem di bahasa Sanggar, yaitu: /ʌ/, /ɪ/, /ʊ/, /e/, dan /ɔ/; terdapat 18 diftong, yaitu: /ʌɪ/, /ʌʊ/, /ʌe/, /ʌɔ/, /ɪʌ/, /ɪʊ/, /ɪɔ/, /ʊʌ/, /ʊe/, /eʌ/, /eɪ/, /eʊ/, /eɔ/, /ɔʌ/, /ɔɪ/, /ɔʊ/, dan /ɔe/; peneliti menemukan 18 konsonan, yaitu: /c/, /d/, /f/, /t/, /p/, /g/, /b/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /r/, /s/, /w/, /ŋ/, dan /ʔ/; dan, terdapat 16 gugus konsonan, yaitu: /nt/, /kb/, /kl/, /ks/, /bl/, /ŋg/, /ŋk/, /gr/, /sl/, /sn/, /sd/, dan /tr/. Bahasa Sanggar memiliki 57 total fonem, yang mana tidak semua fonem tersebut memiliki distribusi yang lengkap. Terakhir, studi ini menemukan terdapat 21 pola suku kata dalam bahasa Sanggar. Pola suku kata tersebut diklasifikasikan menjadi empat klasifikasi, yaitu pola bersuku satu, pola bersuku dua, pola bersuku tiga, dan pola bersuku empat.

Kata kunci: fonologi; fonem; bahasa Sanggar